PANTAU SIDANG ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19, OMBUDSMAN GELAR RAPID ASSESSMENT

Rabu, 10 Juni 2020 - Korinna Al Emira

Jambi - Ombudsman RI merupakan lembaga negara yang memiliki kewenangan untuk mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik, tidak terkecuali dengan pelayanan publik yang ada di Pengadilan Negeri seperti persidangan.

Sebelum pandemi Covid-19 merebak di Indonesia, persidangan yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan menghadirkan seluruh pihak-pihak terkait ke ruang persidangan. Namun di tengah kondisi pandemi sekarang ini, hampir seluruh kegiatan harus dilakukan secara *online* agar pelayanan tetap dapat berjalan. Begitu pun dengan sidang yang dilakukan di Pengadilan Negeri. Oleh karena itu Ombudsman RI melakukan *Rapid Assessment* terhadap penyelenggaraan sidang *online* di tengah pandemi Covid-19 guna mengantisipasi terjadinya maladministrasi.

Pengadilan Negeri Jambi menjadi salah satu lokasi pengambilan data yang dilakukan oleh Ombudsman RI Perwakilan Jambi. Pengambilan data dilakukan pada 13 s/d 15 Mei 2020. Adapun metode yang digunakan oleh Ombudsman RI Perwakilan Jambi dalam pengambilan data yakni dengan pengamatan proses persidangan *online* dan wawancara.

Ombudsman RI Perwakilan Jambi mengamati kesiapan dari Pengadilan Negeri Jambi dalam melaksanakan persidangan *online* yang harus sesuai dengan standar pencegahan Covid-19. Dalam pengamatan selama tiga hari di Pengadilan Negeri Jambi, Ombudsman RI Perwakilan Jambi melihat bahwa prosedur-prosedur pencegahan Covid-19 telah diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya tempat cuci tangan sebelum memasuki Pengadilan Negeri Jambi, tersedianya *hand sanitizer*, tempat duduk yang diberi jarak serta adanya pembatasan jumlah pengunjung ruang sidang.

Selain itu, proses persidangan pun tidak menghadirkan secara langsung semua pihak-pihak terkait. Pada salah satu persidangan perdata, terdakwa dihadirkan secara *online* melalui Lapas. Namun untuk beberapa saksi tetap hadir langsung di ruang sidang dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19.

Pihak Pengadilan Negeri Jambi sangat merasakan perbedaan sidang secara langsung dengan dilakukannya sidang *online* . Kendala yang mereka hadapi disaat jaringan internet tidak stabil yang sering menyebabkan terputusnya komunikasi. Selain itu kesiapan sarana prasarana yang masih kurang. Misalnya, ruang sidang *online* yang tidak begitu banyak menyebabkan panjangnya antrian untuk sidang *online*. Namun sejauh ini, Pengadilan Negeri Jambi masih bisa mengatasi hal-hal tersebut. Dari pengamatan Ombudsman RI Perwakilan Jambi, Pengadilan Negeri Jambi sudah cukup baik dalam melaksanakan persidangan *online* dengan tetap memperhatikan standar prosedur pencegahan Covid-19.